

## ANALISIS PERAN ISLAM DALAM MEMBANGUN PERADABAN MODERN

Anis Nadhja Azizah<sup>1</sup>, Jumi<sup>2</sup>, Naeila Nurazizah<sup>3</sup>, Olpy Nopy Yanti<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

Email: [anisnadhjaazizah22@gmail.com](mailto:anisnadhjaazizah22@gmail.com)<sup>1</sup>, [jumiwandi84@gmail.com](mailto:jumiwandi84@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurazizahnaeila@gmail.com](mailto:nurazizahnaeila@gmail.com)<sup>3</sup>, [olpynopyyanti@gmail.com](mailto:olpynopyyanti@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin telah memberikan kontribusi besar dalam pembangunan peradaban dunia. Sejak masa kejayaan Islam, peran umat Islam dalam bidang ilmu pengetahuan, filsafat, kedokteran, teknologi, hingga tata kelola pemerintahan telah menjadi fondasi utama bagi peradaban modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Islam dalam membentuk struktur dan nilai-nilai yang menopang dunia modern, dengan mengkaji kontribusi historis, nilai-nilai Islam, serta relevansinya dalam konteks kontemporer. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam memiliki pengaruh signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan etika sosial yang menjadi dasar peradaban modern. Kesimpulan dari studi ini menegaskan pentingnya revitalisasi nilai-nilai Islam dalam membangun masyarakat global yang adil, beradab, dan berkemajuan.

**Kata kunci:** Islam, peradaban modern, pembangunan, kontribusi, nilai-nilai Islam

### Abstract

Islam as a religion of rahmatan lil 'alamin has contributed greatly to the development of world civilisation. Since the heyday of Islam, the role of Muslims in the fields of science, philosophy, medicine, technology, and governance has become the main foundation for modern civilisation. This research aims to analyse the role of Islam in shaping the structures and values that sustain the modern world, by examining historical contributions, Islamic values, and their relevance in the contemporary context. The method used is a literature study with a qualitative-descriptive approach. The results show that Islam has a significant influence in the development of science and social ethics that form the basis of modern civilisation. The conclusion of this study confirms the importance of revitalising Islamic values in building a just, civilised, and progressive global society.

**Keywords:** Islam, modern civilisation, development, contribution, Islamic values

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Peradaban modern adalah hasil akumulasi dari berbagai pengaruh budaya, agama, dan pemikiran dari masa lalu. Salah satu unsur utama yang membentuknya adalah Islam. Islam bukan hanya agama spiritual, tetapi juga sebuah sistem kehidupan yang komprehensif mencakup aspek sosial, politik, ekonomi, dan pendidikan. Ketika dunia Barat masih berada dalam masa kegelapan (Dark Ages), dunia Islam telah menikmati masa keemasan ilmu pengetahuan. Kota-kota seperti Baghdad, Kairo, dan Cordoba menjadi pusat peradaban dunia, melahirkan ilmuwan besar seperti Al-Farabi, Al-Khawarizmi, dan Ibnu Sina.

Peradaban Islam menggabungkan wahyu dengan akal, menciptakan model pemikiran yang progresif namun tetap religius. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh para ilmuwan Muslim menjadi jembatan menuju pencerahan di Eropa. Sistem pendidikan Islam yang berbasis pada madrasah turut menginspirasi lahirnya universitas-universitas di Eropa. Nilai-nilai etis dalam Islam, seperti keadilan, persamaan, dan tanggung jawab sosial, menjadi fondasi bagi sistem hukum modern. Islam juga berkontribusi dalam bidang ekonomi melalui konsep zakat, wakaf, dan larangan riba, yang relevan dalam sistem keuangan etis dewasa ini. Dalam bidang politik, konsep syura (musyawarah) mencerminkan bentuk awal partisipasi politik dan demokrasi dalam Islam.

Peran Islam dalam arsitektur, seni, dan literatur juga tak dapat disangkal dalam memperindah dan memperkaya khazanah budaya dunia. Modernitas sering kali dikaitkan dengan sekularisasi, namun Islam membuktikan bahwa modernitas bisa berjalan seiring dengan spiritualitas. Islam memberikan pendekatan holistik terhadap kemajuan, yang mencakup pembangunan fisik dan moral secara seimbang. Tantangan global saat ini seperti krisis moral, lingkungan, dan ketidakadilan sosial memerlukan pendekatan yang etis dan transenden. Islam memiliki potensi besar dalam menyumbangkan solusi atas tantangan global melalui prinsip-prinsipnya yang universal. Penelitian ini mencoba mengangkat kembali peran Islam sebagai agen pembangunan peradaban yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memahami kembali kontribusi Islam, kita dapat merancang masa depan yang lebih manusiawi dan beradab.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Fokus utama penelitian adalah mengkaji kontribusi Islam terhadap peradaban modern dari sudut historis, filosofis, dan praktis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka terhadap karya-karya ilmiah, buku sejarah, jurnal, dan sumber primer Islam seperti Al-Qur'an dan Hadis. Literatur yang digunakan mencakup kajian kontemporer maupun klasik dari para ilmuwan Muslim dan non-Muslim. Analisis dilakukan secara tematik dengan mengelompokkan data berdasarkan kontribusi dalam berbagai bidang (ilmu, hukum, ekonomi, dsb). Penelitian ini tidak berupaya membuat generalisasi, melainkan menyajikan deskripsi mendalam dari kontribusi-kontribusi spesifik Islam. Validitas data dijaga dengan membandingkan berbagai sumber yang kredibel dan akademis. Peneliti juga menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa klasik, pertengahan, dan hubungannya dengan era modern. Konteks sosial dan politik yang melatarbelakangi perkembangan peradaban Islam juga menjadi bagian dari pembahasan. Selain itu, penelitian ini menelaah relevansi nilai-nilai Islam dengan tantangan dunia modern, seperti sekularisasi dan krisis global. Kajian juga dilakukan terhadap pengaruh pendidikan Islam dalam mencetak generasi ilmuwan dan pemimpin. Hasil dari analisis ini disajikan dalam bentuk naratif yang bertujuan memberikan gambaran utuh peran Islam dalam peradaban modern.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Islam telah memberikan kontribusi besar dalam pembentukan peradaban modern di berbagai bidang. Dalam ilmu pengetahuan, ilmuwan Muslim seperti Al-Khawarizmi (matematika), Ibnu Sina (kedokteran), dan Al-Razi (kimia) memberi dasar bagi ilmu modern. Dalam hukum, prinsip keadilan dan maqasid syariah menjadi inspirasi hukum positif. Ekonomi Islam menawarkan sistem keuangan etis berbasis keadilan dan keseimbangan.

Dalam hal pemerintahan, prinsip musyawarah, keadilan sosial, dan tanggung jawab penguasa menunjukkan bentuk awal tata kelola pemerintahan modern. Pendidikan Islam yang melahirkan universitas-universitas besar membuktikan Islam mendukung ilmu dan rasionalitas. Dari sisi nilai, Islam mendorong etika global seperti kejujuran, tanggung jawab, dan solidaritas sosial, yang sangat dibutuhkan dalam peradaban kontemporer.

Relevansi Islam dengan dunia modern juga tampak dalam solusi atas krisis global: degradasi lingkungan, ketimpangan ekonomi, dan konflik sosial. Prinsip tawazun (keseimbangan), 'adl (keadilan), dan ukhuwwah (persaudaraan) dapat membentuk masyarakat global yang lebih manusiawi.

Peradaban modern yang ditandai oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tata sosial yang kompleks tidak dapat dilepaskan dari kontribusi besar peradaban Islam. Sejak abad ke-7 Masehi, Islam telah menjadi penggerak utama dalam transformasi peradaban dunia, terutama pada masa keemasan di abad ke-8 hingga ke-13. Periode ini menunjukkan bagaimana Islam mampu menyerap, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dari berbagai peradaban sebelumnya seperti Yunani, Persia, dan India.

Salah satu kontribusi utama Islam terhadap peradaban modern adalah dalam bidang ilmu pengetahuan. Ilmuwan Muslim seperti Al-Khawarizmi, Ibn Sina, Al-Farabi, dan Al-Haytham telah meletakkan dasar-dasar matematika, kedokteran, filsafat, dan optik yang kemudian menjadi fondasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan Barat. Misalnya, sistem angka Arab yang dikembangkan oleh Al-Khawarizmi memudahkan proses kalkulasi matematika dan komputerisasi di era modern.

Dalam bidang kedokteran, karya Ibn Sina Al-Qanun fi al-Tibb (Canon of Medicine) menjadi rujukan utama di Eropa selama berabad-abad. Ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan metode ilmiah yang rasional dan sistematis. Etika pengobatan yang ditekankan oleh para ilmuwan Muslim juga menjadi awal bagi prinsip-prinsip bioetika modern.

Selain ilmu pengetahuan, Islam juga berperan dalam membentuk struktur sosial yang adil dan berkeadilan. Ajaran Islam tentang keadilan, hak asasi manusia, dan tanggung jawab sosial telah menginspirasi sistem hukum dan pemerintahan di banyak negara modern. Konsep musyawarah (syura), keadilan ('adl), dan amanah telah diaplikasikan dalam sistem pemerintahan modern yang demokratis.

Dalam dunia pendidikan, Islam telah menjadi pionir dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan seperti madrasah, perpustakaan, dan observatorium. Universitas Al-Qarawiyyin di Maroko dan Al-Azhar di Mesir menjadi contoh nyata pusat pembelajaran yang membuka akses bagi umat dari berbagai latar belakang. Sistem pendidikan Islam menggabungkan pembentukan intelektual dan moral yang menjadi prinsip penting dalam pendidikan modern.

Nilai-nilai Islam juga memainkan peran penting dalam membentuk etika ekonomi yang berkeadilan. Sistem ekonomi Islam yang menolak riba dan mendorong distribusi kekayaan melalui zakat dan wakaf menunjukkan bahwa peradaban Islam memiliki model ekonomi yang menyeimbangkan pertumbuhan dengan keadilan sosial. Prinsip-prinsip ini kini menjadi perhatian global di tengah krisis ekonomi dan ketimpangan sosial.

Dalam bidang arsitektur dan seni, Islam telah meninggalkan warisan yang memengaruhi arsitektur modern, baik dari segi struktur, estetika, maupun filosofi. Penggunaan geometri, simetri, dan integrasi ruang spiritual dalam desain arsitektur mencerminkan keselarasan antara

fungsi dan nilai-nilai spiritual. Hal ini dapat dilihat dalam pengaruh arsitektur masjid terhadap desain bangunan publik dan spiritual di banyak belahan dunia.

Peradaban Islam juga memberi kontribusi besar terhadap dialog lintas budaya dan peradaban. Di masa kejayaannya, dunia Islam menjadi jembatan antara Timur dan Barat dalam pertukaran ilmu dan budaya. Toleransi terhadap komunitas non-Muslim dan semangat pencarian ilmu menjadikan dunia Islam sebagai tempat berkembangnya pemikiran bebas dan diskusi ilmiah nilai yang sangat dihargai dalam peradaban modern.

Namun demikian, dalam perkembangan kontemporer, tantangan besar dihadapi dunia Islam dalam merekonstruksi peradabannya. Kemunduran politik, disintegrasi umat, dan krisis identitas menjadi penghalang bagi umat Islam untuk kembali mengambil peran sentral dalam pembangunan dunia. Oleh karena itu, penting untuk menghidupkan kembali semangat ijtihad, inovasi, dan keterbukaan yang dulu menjadi ciri khas peradaban Islam. Dengan demikian, analisis terhadap peran Islam dalam membangun peradaban modern menunjukkan bahwa Islam bukan hanya agama spiritual, tetapi juga sistem nilai yang komprehensif. Islam telah dan dapat terus berkontribusi dalam membentuk peradaban yang berkeadaban, ilmiah, dan berkeadilan. Kebangkitan kembali peradaban Islam sangat bergantung pada kesadaran umat untuk menggali dan menerapkan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan progresif.

## 5. Simpulan

Islam memiliki peran signifikan dalam membangun fondasi peradaban modern melalui kontribusi di bidang ilmu, hukum, ekonomi, dan moral. Peradaban Islam telah mempengaruhi dunia Barat dan menjadi jembatan menuju renaissance Eropa. Dalam konteks kontemporer, nilai-nilai Islam masih sangat relevan untuk menghadapi berbagai tantangan global. Revitalisasi pemikiran Islam yang progresif dan kontekstual sangat penting agar Islam terus menjadi sumber inspirasi bagi pembangunan peradaban yang adil dan berkelanjutan.

## Daftar Referensi

- Al-Attas, S.M.N. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1993.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Al-Tawhid: Its Implications for Thought and Life*. IIIT, 1995.
- Arkoun, Mohammed. *The Unthought in Contemporary Islamic Thought*. Saqi Books, 2002.
- Esposito, John L. *Islam: The Straight Path*. Oxford University Press, 1998.
- Hitti, Philip K. *History of the Arabs*. Palgrave Macmillan, 2002.
- Kamali, Mohammad Hashim. *Principles of Islamic Jurisprudence*. Islamic Texts Society, 2003.
- Lapidus, Ira M. *A History of Islamic Societies*. Cambridge University Press, 2014.
- Nasr, Seyyed Hossein. *Science and Civilization in Islam*. Harvard University Press, 1968.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press, 1982.
- Rosenthal, Franz. *Knowledge Triumphant: The Concept of Knowledge in Medieval Islam*. Brill, 1970.